

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga pada Triwulan II tahun 2024, harga bahan pokok di Kabupaten Tambrau menunjukkan beberapa perubahan yang menarik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tambrau, beberapa bahan pokok mengalami fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cuaca, distribusi, dan permintaan pasar.

Secara umum, harga beras mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan Triwulan I, sementara harga gula pasir tetap stabil. Di sisi lain, harga minyak goreng mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat gangguan pasokan. Harga telur ayam juga mengalami sedikit kenaikan karena peningkatan permintaan selama bulan Ramadhan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II 2024, peningkatan harga pada komoditas beras dan gula serta minyak goreng diakibatkan faktor cuaca dan distribusi yang terganggu.

Adapun transportasi laut melalui kapal perintis dengan penjadwalan yang tidak menentu

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tambrau telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi pada triwulan II 2024 untuk menjaga tingkat inflasi pada kisaran yang wajar antara lain :

1. Inspeksi Rutin Pasar Sausapor oleh TPID Tambrau

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pada triwulan II 2024 sebagai berikut:

1. Dibutuhkan koordinasi lebih antara seluruh pemangku kebijakan serta kerjasama antara OPD.
2. Keaktifan tim pemantauan harga bapak untuk lebih diperhatikan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.